

Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Christina Ramadani Br Hasibuan¹, Tetty Tiurma Uli Sipahutar^{2*},
Eunike Christina Simbolon³, Ria Manurung⁴

^{1,2,3}Universitas Prima Indonesia, ⁴Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso

¹christinachirtina@gmail.com, ²ratuhapis.tetty@gmail.com, ³eunikesimbolon06@gmail.com,

⁴ria.manurung74@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 31 Mei 2023

Disetujui : 6 Juni 2023

Dipublikasi : 1 Oktober 2023

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine Capital Market Knowledge, Motivation, Return on Investment, and Risk affect investment interest. The sampling technique used is purposive sampling. In this study, the population used was 200 millennial generation respondents such as students or business people who were born in 1982-2003 in the city of Medan. There were 133 samples that met these characteristics. This study used a quantitative method where researchers distributed questionnaires to be filled out by respondents with the help of the SPSS test tool. Multiple linear analysis is used in data analysis methods. Analytical tests used include normality tests, multicollinearity tests, reliability tests, validity tests, and classical assumption tests. The results of the study show: 1) Investment interest has a positive effect on capital market knowledge (X_1), with a regression coefficient of 0.212; 2) A positive relationship between investment interest and motivation (X_2) with a regression coefficient of 0.108; 3) A positive relationship between investment interest and investment return (X_3), with a regression coefficient of 0.369; 4) A positive relationship between investment interest and risk (X_4) which has a regression coefficient of 0.126. Investment interest is influenced by capital market knowledge and investment returns. Investment interest is not influenced by motivation and risk.

Keywords: Risk, Return on Investment, Motivation, Investment Interest, Capital Market Knowledge

PENDAHULUAN

Pada era modern, investasi berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di masa depan. Kegiatan investasi ini adalah suatu keinginan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Suyanti & Hadi, 2019). Salah satu jenis investasi yang terkenal adalah yang dilakukan di Pasar Modal. Investor dan bisnis yang mencari modal atau investasi jangka panjang bertemu di Pasar Modal. Investor di pasar modal tidak hanya terdiri dari masyarakat umum atau pengusaha, tetapi juga generasi milenial. Menurut (Wardani & ., 2020), generasi milenial sudah mulai percaya bahwa berinvestasi di pasar modal akan menguntungkan mereka. Hal inilah dapat memotivasi generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal karena keuntungan berinvestasi untuk masa depan.

Tabel 1. Jumlah Investor

Tahun	Jumlah Investor
2018	24.410
2019	30.616
2020	48.240
2021	82.522

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel sebelumnya, dimana hingga akhir Desember 2021, terdapat 82.522 lebih investor di Kota Medan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang didominasi antara usia 17-30 tahun. Dengan meningkatnya jumlah investor secara signifikan menandakan semakin banyak individu yang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, peningkatan pemegang saham dalam Kota Medan tersebut belum sebanding dengan peningkatan jumlah investor di Jakarta Selatan pada akhir Desember 2021 yang berjumlah 122.076 investor. Hal ini menunjukkan bahwa minat penduduk di Kota Medan untuk berinvestasi di Pasar Modal masih sangat kecil dibandingkan penduduk Jakarta Selatan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa penduduk Kota Medan tidak mau berinvestasi di pasar modal.

Banyak kalangan yang prihatin dengan minimnya jumlah investor. Hal ini meresahkan karena kenaikan tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh calon investor yang telah menerima informasi atau pengetahuan, melainkan hanya mengikuti lingkungan di sekitar mereka (Rahayu, 2021). Salah satu faktor penyebab rendahnya jumlah investor di Kota Medan adalah kurangnya pengetahuan pasar modal. Sebab pengetahuan menjadi hal utama sebelum memulai berinvestasi di Pasar Modal. Kemampuan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi dapat difasilitasi oleh pemahaman dasar tentang berinvestasi (Yuliati et al., 2020). Pengetahuan yang dimiliki berguna sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin banyak informasi yang dimiliki investor, semakin tertarik mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi merupakan hal lain yang membuat investor ingin berinvestasi. Motivasi yang dimiliki berguna untuk mengetahui kebutuhannya sehingga seseorang termotivasi melakukan tindakan yang berhubungan dengan investasi (Alfarauq & Yusup, 2020).

Dalam berinvestasi, investor sangat terpengaruh terhadap pertimbangan besarnya return yang akan diterima dari investasi. Return tidak akan lepas dari resiko, karena dua unsur tersebut selalu melekat setiap berinvestasi. Dimana resiko yang diambil sebanding dengan return yang diterima. Resiko yang mungkin bisa terjadi dalam investasi saham diantaranya tidak mendapatkan dividen karena kondisi perusahaan yang merugi. Maka dari itu dalam berinvestasi, pemahaman mengenai investasi maupun resiko dalam berinvestasi, akan membangkitkan minat dalam investasi pasar modal. Penambahan variabel motivasi membedakan penelitian sebelumnya oleh (Amhalmad & Irianto, 2019; Suaputra et al., 2021; Susanto, 2018) dari penelitian saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ukuran motivasi generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal meskipun memiliki pemahaman lengkap tentang yang akan dihasilkan (return) dan resiko. Berdasarkan konteks tersebut, selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagaimana dimaksud pada judul **“Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi, dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”**.

STUDI LITERATUR

Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi

Suaputra et al., 2021 mengatakan perilaku dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri seperti pengetahuan. Pengetahuan pasar modal menjadi informasi mendasar yang mereka butuhkan untuk mendukung keputusan investasi mereka. Pengalaman, pengetahuan, dan analisis dalam melakukan investasi perlu adanya instrumen investasi yang dapat dibeli, dijual, dan dimiliki (Adiningtyas & Hakim, 2022). Berinvestasi di pasar modal akan lebih mudah dan aman bagi investor yang memiliki pengetahuan daripada investor yang tidak memiliki pengetahuan.

Pengetahuan yang cukup, akan meningkatkan keinginan untuk berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi peningkatan keberhasilan dalam berinvestasi (Amhalmad & Irianto, 2019).

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Dorongan seseorang untuk mengarahkan upaya dalam mencapai sesuatu yang diinginkan disebut motivasi (Haidir, 2019). Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses penentuan intensitas dan tujuan seseorang, dimulai dengan keinginan yang ditawarkan oleh ketekunan dalam mencapai tujuan dan dibantu oleh kemauan, psikologi, dan pendidikan yang diberikan oleh berbagai sumber (Yuliati et al., 2020). Minat investasi berkorelasi langsung dengan motivasi investasi. Seiring dengan tumbuhnya keinginan untuk berinvestasi, maka motivasi juga akan meningkat (Saputra, 2018).

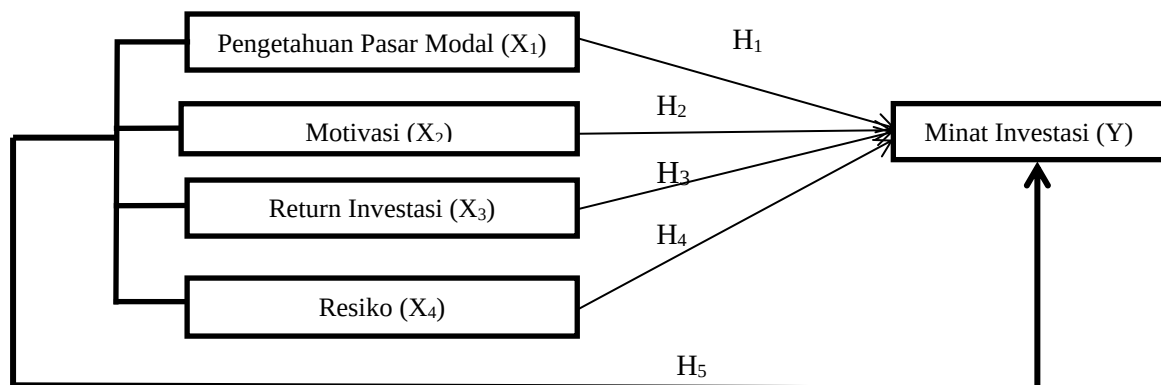
Pengaruh Return Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Dalam melakukan investasi, investor selalu mengincar return yang juga merupakan harapan mereka (Yuliati et al., 2020). Nilai yang diperoleh dari kegiatan investasi dikenal sebagai return (Nugroho, 2021). Yang didapatkan dari investasi dapat berupa keuntungan (*dividen dan capital gain*) maupun kerugian. Karena berpotensi menghasilkan keuntungan, semakin besar pengembaliannya, semakin baik investasinya (Monica, 2020).

Pengaruh Resiko terhadap Minat Berinvestasi

Seorang investor harus memperkirakan tingkat resiko yang dapat ditoleransi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Monica, 2020). Resiko adalah suatu kemungkinan atau ketidakpastian return yang akan diterima lebih rendah sehingga merugikan (Wardani & ., 2020). Semakin besar resiko yang harus diambil akibat suatu investasi jika investor mengantisipasi pengembalian yang tinggi atas investasi tersebut. Sikap individu menentukan preferensi mereka terhadap resiko; ada yang bersedia mengambil resiko besar dengan harapan mendapatkan banyak return, dan sebaliknya. Semakin kecil resiko semakin besar minat investor untuk berinvestasi (Lopa & Manggu, 2018).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis :

H₁ : Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh terhadap Minat Investasi

H₂ : Motivasi berpengaruh terhadap Minat Investasi

H₃ : Return Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi

H₄ : Resiko berpengaruh terhadap Minat Investasi

H₅ : Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi, Resiko berpengaruh terhadap Minat Investasi

METODE

Survei kuantitatif yang termasuk pada penelitian. Metode kuantitatif berfokus menguji teori dengan menggunakan variabel penelitian yang berbentuk angka. Menggunakan kuesioner dan pendekatan kuantitatif, program pengolahan data SPSS digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah kaidah untuk menyerahkan data di mana serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis diajukan ke partisipan (Sugiyono, 2018). Pengamatan ini mengandalkan data primer untuk temuannya. Menggunakan Google Forms untuk menyebarkan kuesioner kepada generasi milenial yang tertarik dan mencoba berinvestasi di pasar modal.

Populasi mengacu pada kategori yang luas dari hal-hal atau individu yang memiliki kualitas serta spesifik yang ingin diselidiki para ilmuwan dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang akan dipakai yaitu 200 responden generasi millenial yang berada di Kota Medan. Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel (Sugiyono, 2018). Purposive sampling dipakai sebagai strategi pengambilan suatu sampel dalam pengamatan ini. Sebuah metode sampling berdasarkan kualifikasi disebut purposive sampling. Kualifikasi pengambilan sampel responden penelitian ini sejumlah 133 sampel adalah anggota generasi milenial yang lahir tahun 1982-2003 dan berdomisili di Kota Medan. Mereka tertarik dan mencoba berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa/i, pegawai, atau pebisnis yang berdomisili di Kota Medan dijadikan sebagai sampel.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pasar Modal	145	18	45	36.23	5.126
Motivasi	145	22	55	41.11	6.205
Return Investasi	145	15	40	30.63	4.503
Resiko	145	14	35	25.28	4.127
Minat Investasi	145	16	40	32.53	4.702
Valid N (listwise)	145				

Sumber Tabel : Data diolah, 2023

Sampelnya 145, pada variabel Pengetahuan Pasar Modal dengan rata-rata 36,23, standar deviasi 5,126, nilai minimum 18, nilai maksimum 45.

Sampelnya 145, pada variabel Motivasi dengan rata-rata 41,11, standar deviasi 6,205, nilai minimum 22, nilai maksimum 55.

Sampelnya 145, pada variabel Return Investasi dengan rata-rata 30,63, standar deviasi 4,503, nilai minimum 15, nilai maksimum 40.

Sampelnya 145, pada variabel Resiko dengan rata-rata 25,28, standar deviasi 4,127, nilai minimum 14, nilai maksimum 35.

Sampelnya 145, pada variabel Minat Investasi dengan rata-rata 32,53, standar deviasi 4,702, nilai minimum 16, nilai maksimum 40.

Uji Validitas

Menggunakan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner untuk menentukan valid tidaknya data yang diperoleh. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang sebenarnya secara nyata (Ghozali, 2018). Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< \alpha$ yaitu 0,05. Pertanyaan pada variabel Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi, Resiko, dan Minat Investasi memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sejumlah 0,137 yang ditentukan dari hasil pengolahan data. Semua pertanyaan dalam variabel layak digunakan sebagai alat ukur yang relevan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil tersebut.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner dapat diukur dengan menggunakan uji reliabilitas, yang mengukur variabel yang sedang diselidiki. Jika tanggapan seseorang terhadap pertanyaan konsisten dan tidak berubah, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2018). Jika Cronbach's alpha $> 0,7$ maka dianggap reliabel, sedangkan jika $< 0,7$ maka dianggap tidak reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Pasar Modal	0,851
Motivasi	0,844
Return Investasi	0,854
Resiko	0,779
Minat Investasi	0,903

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas variabel tersebut dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut karena semua pernyataan variabel Pengetahuan Pasar Modal (X_1), Motivasi (X_2), Return Investasi (X_3), Resiko (X_4), dan Minat Investasi (Y) menghasilkan Cronbach's Alpha $> 0,7$.

Uji Normalitas

Data variabel independen dan dependen diperiksa dengan uji normalitas untuk menentukan apakah distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ distribusi dianggap normal. Berdasarkan tabel di bawah ini menghasilkan nilai signifikan $0,702 > 0,05$. Data tersebut kemudian dianggap terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.35635983
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.057
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.706
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702

Uji Multikolinearitas

Tujuan untuk mengetahui model regresi berkorelasi dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi tanpa multikolinieritas jika angka toleransinya $> 0,1$ dan nilai VIF-nya < 10 . Terdapat tanda multikolinearitas jika nilai VIF > 10 dan angka toleransinya $< 0,1$.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Variabel	Angka Toleransi	VIF
Pengetahuan Pasar Modal	0,639	1,565
Motivasi	0,424	2,360
Return Investasi	0,305	3,279
Resiko	0,685	1,459

Data di atas menunjukkan bahwa angka toleransinya $> 0,1$ dengan nilai $VIF < 10$. Akibatnya, tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas antara variabel independen.

Regresi Linear Berganda

Persekutuan antara setidaknya satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen, ditemukan dengan menggunakan regresi linier berganda (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.938	2.427		2.447	.016
1 Pengetahuan Pasar Modal	.212	.069	.231	3.056	.003
Motivasi	.108	.070	.142	1.537	.127
Return Investasi	.369	.114	.354	3.236	.002
Resiko	.126	.083	.110	1.516	.132

a. Dependent Variable: Minat Investasi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 5,938 + 0,212X_1 + 0,108X_2 + 0,369X_3 + 0,126X_4$$

Yang artinya :

Nilai konstanta sebesar 5,938 artinya jika Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko dianggap konstan, Minat Investasi memiliki nilai 5,938.

Variabel Pengetahuan Pasar Modal (X_1) memiliki koefisien regresi berganda sebesar 0,212 yaitu positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Investasi akan naik sebesar 0,212 untuk setiap kenaikan satu variabel Pengetahuan Pasar Modal.

Variabel Motivasi (X_2), nilai koefisien regresi berganda 0,108 yaitu positif. Maka akan terjadi suatu kenaikan setiap satu variabel Motivasi yang menghasilkan peningkatan variabel Minat Investasi sebesar 0,108.

Variabel Return Investasi (X_3), nilai koefisien regresi berganda 0,369 yaitu positif. Akan menghasilkan bahwa terjadi kenaikan pada variabel Minat Investasi sebesar 0,369 untuk setiap kenaikan satu variabel Return Investasi.

Variabel Resiko (X_4), nilai koefisien regresi berganda sebesar 0,126 yaitu positif. Terjadi suatu kenaikan pada variabel Minat Investasi yang bernilai 0,126 untuk setiap kenaikan satu variabel Resiko.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian dapat dipergunakan untuk mengevaluasi kapasitas model dalam menjelaskan keberagaman variabel dependen (Ghozali, 2018). Kisaran nilai R^2 mempunyai interval 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.491	.476	3.404

Dengan hasil adjusted R Square sebesar 0,476 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 47,6% terhadap variabel dependen berdasarkan hasil temuan diatas.

Uji T

Melihat apakah signifikan, variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen secara parsial (Ghozali, 2018). Adapun cara pengambilan kesimpulan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ maka H_0 dianggap, dan dianggap H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$.

Tabel 8. Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai sig
Pengetahuan Pasar Modal	3.056	1.97693	0.003
Motivasi	1.537	1.97693	0.127
Return Investasi	3.236	1.97693	0.002
Resiko	1.516	1.97693	0.132

Nilai signifikan pengetahuan pasar modal adalah $0,003 < 0,05$ maka dengan itu pengetahuan pasar modal dipengaruhi secara signifikan pada minat investasi. Hasilnya 3,056 $> 1,97693$ adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

Nilai signifikan motivasi $0,127 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,537 < 1,97693$, maka motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Return investasi memiliki nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang membuktikan bahwa return investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,236 > 1,97693$.

Nilai signifikan resiko $0,132 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,516 < 1,97693$ maka resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Uji F

Pengaruh simultan variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan uji F. F_{hitung} dan F_{tabel} dapat dibandingkan dengan menggunakan uji ini (Ghozali, 2018). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima), dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (H_0 diterima, H_1 ditolak).

Tabel 9. Uji F

F	Sig.
33.700	.000 ^b

Seperti yang terlihat dari tabel di atas, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $33,700 > 2,44$. Selain itu terdapat hasil signifikansi $0,000 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi, Resiko semuanya mempengaruhi Minat Investasi secara bersamaan.

PEMBAHASAN**Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal (X_1) terhadap Minat Investasi**

Hasil temuan uji hipotesis secara parsial, hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $3,056 > 1,97693$ dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ yang membuktikan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh secara signifikan pada minat investasi. Temuan penelitian ini sependapat dengan sebelumnya (Suaputra et al., 2021; Wardani & ., 2020), menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan pasar modal.

Pengaruh Motivasi (X₂) terhadap Minat Investasi

Berdasarkan temuan uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah $1,537 < 1,97693$ dan nilai signifikan $0,127 > 0,05$, hasilnya bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan (Nugroho, 2021) dimana motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini tidak searah dengan (Haidir, 2019; Saputra, 2018), menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Return Investasi (X₃) terhadap Minat Investasi

Hasil temuan uji hipotesis secara parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $3,236 > 1,97693$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi secara signifikan terhadap return. Temuan penelitian ini sejalan dengan (Monica, 2020) yang menemukan bahwa return investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Rahayu, 2021) dimana return tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Resiko (X₄) terhadap Minat Investasi

Berdasarkan temuan uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ adalah $1,516 < 1,97693$ dan memiliki signifikan $0,132 > 0,05$, menunjukkan bahwa resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Temuan penelitian ini searah dengan yang sebelumnya (Suaputra et al., 2021) dimana resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Hikmah & Rustam, 2020) dengan hasil variabel resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Investasi di pasar modal lebih populer di kalangan generasi milenial. Investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan pasar modal, motivasi, return, dan resiko. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh 133 responden seperti mahasiswa. Untuk analisis data dibantu menggunakan alat uji SPSS. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin luas pengetahuan yang didapat akan menambah pemahaman seseorang untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga minat berinvestasi semakin tinggi. Return berpengaruh terhadap minat investasi dimana semakin besar return yang diterima maka semakin besar juga minat seseorang berinvestasi. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini disebabkan kurangnya dorongan motivasi baik internal maupun eksternal, sehingga minat investasi rendah. Resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin paham seseorang mengenai investasi maka tidak ada rasa takut pada resiko yang akan dihadapi, karena sesuai dengan return yang akan didapat. Penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel penelitian, dapat juga meningkatkan kuantitas sampel dan juga menggabungkan beberapa metode analisis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberi ucapan terima kasih kepada tim Jurnal Owner, yang sudah memberi izin untuk publikasi penelitian kami. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu serta memberi saran dari awal penyusunan sampai akhir, sehingga dapat selesai.

REFERENSI

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 474–482.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi

- Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2, Nomor 4.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2).
- Lopa, Z. L., & Manggu, S. A. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Preferensi Risiko Masyarakat di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Neraca*, 14(2), 17–34.
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 11–121.
- Nugroho, M. T. A. (2021). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, dan Return Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, N. P. H. (2021). *Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. <http://jurnal.uniyap.ac.id/jurnal/index.php/future/article/view/406>
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi. Universitas Islam Indonesia*.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL Rosa. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48. http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf